

Diduga Punya Masalah dengan Pemilik Karyawan Trubus Bakar Diri di Toko



KR-Istimewa

Tempat Kejadian Perkara (TKP) bakar diri di Jalan Poncowinatan Jetis Yogya.

YOGYA (KR) - Karyawan roti Trubus, Indra (39) warga Purworejo, tewas setelah bakar diri di dalam toko yang berada di Jalan Poncowinatan Jetis Yogya, Sabtu (12/9) sekitar pukul 05.22. Akibatnya, perabot toko ikut terbakar. Diduga pelaku melakukan perbuatan nekat tersebut karena memiliki masalah dengan pemiliknya.

Kanit V Reskrim Polresta Yogya, Iptu Maulana Yusuf, mengungkapkan berdasarkan rekaman CCTV toko, kejadian itu sekitar pukul 05.22. Dalam rekaman itu, pelaku terlihat menyiram toko dan tubuhnya dengan bahan bakar.

"Tak selang lama, terlihat api

di dalam toko tersebut. Diduga pelaku membakar diri dalam toko dan merambat ke perabot toko roti lainnya," ungkapnya.

Atas kejadian itu, saksi langsung menghubungi petugas pemadam kebakaran dan polisi. Tak lama kemudian, beberapa mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi. Sementara korban di-

temukan dalam keadaan tewas yang diduga akibat terbakar. Selanjutnya jenazahnya dibawa ke RS Bhayangkara Polda DIY.

Berdasarkan keterangan saksi-saksi, pelaku datang sekitar pukul 04.00 untuk menemui pemilik toko. Diduga sebelumnya pelaku memiliki masalah dengan pemilik toko. Namun

pagi itu, pemilik toko tak mau menemui pelaku dan meminta bertemu siang hari.

"Pemilik toko meminta ketemuannya nanti siang. Karena saat itu masih pagi yaitu sekitar pukul 04.00," terangnya.

Sekitar pukul 05.00, seorang karyawan membuka pintu di toko untuk bekerja. Kemudian

pelaku ini menyelonong masuk ke dalam toko. Pelaku terlihat sudah membawa jerigen ukuran sekitar 20 liter yang diduga berisi bahan bakar minyak. Saat kejadian jerigen yang masih berisi bahan bakar tak ikut terbakar karena diletakkan di belakang.

* Bersambung hal 10 kol 1



KR-Saifulah Nur Ichwan

Jerigen berisi bahan bakar minyak yang diduga untuk bakar diri.

7 DI ANTARANYA GURU BESAR 115 Dokter Meninggal Akibat Covid-19

JAKARTA (KR) - Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia untuk Pandemi Covid-19 mencatat, sebanyak 115 dokter di Indonesia meninggal dunia akibat Covid-19 dan tujuh di antaranya merupakan guru besar atau bergelar profesor.

Berdasarkan data Tim Mitigasi PB IDI yang diperbarui tanggal 12 September pukul 11.00 WIB diterima di Jakarta, Sabtu (12/9), jumlah dokter umum yang gugur sebanyak 57 orang, dokter spesialis 51 orang, dan guru besar tujuh orang.

Kasus gugurnya dokter Indonesia akibat pandemi Covid-19 ini bertambah enam orang sejak hari kemarin yang tercatat 109 dokter meninggal. Jumlah ini di luar perhitungan jumlah dokter gigi dan perawat yang meninggal dunia akibat Covid-19.

Ketua Tim Mitigasi PB IDI dr Adib Khumaidi, SpOT yang memimpin pelaksanaan survei ini mengatakan penularan Covid-19 pada dokter terjadi saat menjalankan tugas pelayanan kesehatan yang menangani

* Bersambung hal 10 kol 3

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 13 September 2020	11:38	14:53	17:39	18:48	04:18

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
624	Indhi		100,000.00
625	Berli		100,000.00
	JUMLAH	Rp	200,000.00

s/d 11 September 2020 ... Rp 340,900,000.00
s/d 12 September 2020 ... Rp 341,100,000.00
(Tiga ratus empat puluh satu juta seratus ribu rupiah)
Siapa menyusul?

43 KASUS TERKONFIRMASI POSITIF Protokol Kesehatan Harus Dikuatkan

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 terus bertambah cukup signifikan di DIY yang kali ini naik 43 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 1.787 kasus. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini mempunyai riwayat awal dari hasil tracing kontak kasus positif Covid-19 dan masih dalam penelusuran. Namun kasus sembuh juga bertambah 12, sehingga total sembuh di DIY menjadi 1.325 kasus.

"Itu data dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtiningsih. Menurutnya, kasus terkonfirmasi yang baru terse-

but berdomisili Kota Yogyakarta 17 orang, Sleman 15 orang, Bantul 8 orang, Kulonprogo 2 orang, dan Gunungkidul 1 orang.

"Riwayat awal penularan kasus terkonfirmasi ini yaitu 17 kasus hasil tracing kontak kasus positif DIY, 6

kasus skrining pasien, 5 kasus skrining karyawan kesehatan, 3 kasus perjalanan luar daerah dan 12 kasus masih dalam penelusuran atau periksa mandiri," jelas Berty, Sabtu (12/9).

Berty menyampaikan, laporan jumlah kasus sem-

buh sebanyak 12 kasus sehingga total kasus sembuh di DIY menjadi sebanyak 1.325 kasus. Tambahan kasus sembuh ini berdomisili di Kota Yogyakarta sebanyak 10 orang, Bantul dan Kulonprogo masing-masing 1 kasus. "Jumlah

sampel diperiksa sebanyak 572 sampel dari 452 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 74,15 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,80 persen di DIY," ungkapnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini juga menyebutkan, jumlah suspek mencapai 11.884 orang dan 1.789 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 1.325 orang di antaranya telah sembuh dan 50 orang meninggal dunia terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 412 orang di DIY.

* Bersambung hal 10 kol 1

Patuhi Protokol Kesehatan, Cara Terbaik Lawan Pandemi Korona

BANK BPD DIY
Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu genggamannya
Bank BPD DIY Mobile
#SemuaJadiMudah

Data Kasus Covid-19 Sabtu, 12 September 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 214.746 (+3.806)	- Pasien positif : 1.787 (+43)
- Pasien sembuh : 152.458 (+2.241)	- Pasien sembuh : 1.325 (+12)
- Pasien meninggal : 8.650 (+106)	- Meninggal konfirm : 50 (+0)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Pariwisata DIY Tetap Optimis

YOGYA (KR) - Penerapan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta da kebijakan Pemda DIY menolak tamu dari luar daerah harus dikomunikasikan dengan baik. Sebab, perekonomian DIY yang bertumpu pada industri pariwisata dan pendidikan jelas berdampak. Komunikasi yang baik diikuti langkah bersama yang tepat akan terus menjaga semangat dan optimisme industri pariwisata untuk bangkit.

"Proses recovery pariwisata menuju adaptasi kebiasaan baru yang sudah mulai membaik bisa kembali stagnan dan membawa multiplier effect. Kebijakan tersebut harus segera diikuti komunikasi langkah strategis," kata Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardyanto Setyo Ajie dalam bincang-bincang channel YouTube Kedaulatan Rakyat TV, Sabtu (12/9).

Bobby menyebutkan, data Dinas Pariwisata DIY menunjukkan jumlah kunjungan dari Jakarta ke DIY pada 1 Juni 2020 hingga Sabtu (12/9) mencapai

22.397 orang. "Itu menunjukkan angka yang benar-benar bisa menggerakkan perekonomian DIY dari sisi akomodasi, kuliner dan lainnya," ungkap Bobby.

Kebijakan Pemda yang disampaikan secara smooth mengantisipasi penolakan. Maka segenap

stakeholder dan industri pariwisata secara bersama bisa memikirkan langkah agar tidak kontraproduktif. "Pada dasarnya industri pariwisata mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam penanganan Covid-19 karena penanganan yang benar dan diikuti disiplin akan menjadi nilai positif khususnya untuk pariwisata Yogya," tegas Bobby.

Langkah Pemda dalam kebijakan antisipasi Covid-19 lanjut Bobby, harus juga diikuti penindakan atau sanksi bila ada pelanggaran, agar SOP Covid-19 bisa berjalan disiplin dan baik. "Pada akhirnya nanti industri pariwisata akan mengikuti rule of the game, yang tidak memenuhi SOP Covid-19 akan ditinggalkan pasar," jelasnya.

Tudingan pariwisata dengan menerima kunjungan dari luar bisa membuat

naiknya penderita Covid-19, lanjut Bobby, sudah diantisipasi dengan penerapan disiplin SOP Covid-19 oleh para pelaku industri pariwisata sesuai peraturan pemerintah. (R-4)-f

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **PADA** musim layang-layang ini, seorang ibu, tetangga saya, kehilangan baterai handphone. Setelah ditelusuri, ternyata baterai si ibu tersebut diambil oleh anaknya untuk menghidupkan lampu layang-layang. Tetapi si anak putus dan terbang jauh, entah sampai di mana. (Sigit Purnama, Srikeyangan Sentolo, Kulonprogo)-f



KR-Juvintarto

Bobby Ardyanto Setyo Ajie